

Mobil-Motor Parkir di Bahu Jalan, Lalin di Tebet Eco Park Macet

JAKARTA (IM) - Jalan di depan pintu selatan Tebet Eco Park di Jakarta Selatan (Jaksel) macet, imbas sejumlah mobil pribadi parkir di bahu jalan. Sementara separuh jalan tersebut dipadati parkiran motor.

Pantauan di Tebet Eco Park, Kamis (5/5) tepatnya di depan pintu masuk bagian selatan Jl Tebet Barat, sekitar pukul 13.05 WIB aktivitas lalu lintas tampak tersendat.

Deretan motor pengunjung taman terparkir pada separuh ruas jalan tersebut. Mobil pun terlihat kesulitan melintas karena berpapasan dengan mobil lainnya.

Tampak pengendara motor melambatkan tangannya mempersilakan mobil di depannya melintas lebih dulu. Terlihat setiap mobil berjalan pelan karena penuhnya sisi jalan.

"Macet-macet ibu, bapak, terus-terus" kata pengendara motor sambil melambatkan tangannya.

Seorang pedagang di trotoar pintu selatan, Agus Purwanto (46) mengatakan Jalan Tebet Barat merupakan jalur dua arah. Namun, terbatasnya lokasi parkir sehingga motor pengunjung terparkir di bahu jalan membuat lalin terkadang macet.

"Kalau macetnya ini karena apa ya kendala parkir kita itu terbatas sekali, jadi ini kan dua arah nah dua arah itu. Jadi ini seakan-akan dua arah tapi cuman satu, jadi ada arah sana sama arah sini bentrok," kata Agus.

Agus mengatakan sempat ada pengemudi mobil yang protes dengan pengemudi mobil lainnya saat macet. Dia menyebut saat terjadi kemacetan, juru parkir hingga pamdal Tebet Eco Park membantu mengutarnya.

"Tapi pas ego-nya keluar, sesama yang punya mobil ego-nya keluar masalah di sini, kayak tadi nih contohnya, dia udah mau parkir

arah ke utara cuma kehalang sama motor karena jalurnya jalur masuk ke arahnya dia ya, jadi ada clash sedikit ya, tapi bisa diredain sih tadi," tuturnya.

Warga Bingung Cari Parkiran

Sejumlah warga yang mengendarai mobil juga sempat kebingungan mencari parkiran saat berkunjung ke Tebet Eco Park, Jakarta Selatan. Salah satunya Muhammad Ali (39), yang mengaku sempat memutar area Eco Park untuk mencari parkiran yang kosong.

"Nyari parkiran sempat bingung ya, agak muter-muter. Saya tadi mau parkir di pinggir jalan," kata Muhammad Ali di area parkiran Tebet Eco Park, Kamis (5/5).

Ali mengatakan belum mengetahui adanya parkiran di dalam area Tebet Eco Park. Dia mengaku sudah diwantiwanti temannya bahwa di Eco Park bakal sulit mencari parkiran.

"Belum tahu (kalau ada parkiran di dalam area Tebet Eco Park). Soalnya, kan dari informasi dari teman-teman, parkiran agak susah gitu. Kalau mau, di pinggir jalan gitu, ternyata di dalam sudah disediakan tempat buat parkir mobil dan motor," tuturnya.

Ali menjelaskan belum sempat memarkirkan motornya di luar atau di sepanjang bahu jalan, terus dapat info masih dari teman-teman yang pakai motor suruh parkir di dalam saja, lebih aman. (Pas sampai di parkiran Eco Park) langsung dapat, alhamdulillah," tuturnya.

"Karena kalau di dalam itu untuk keamanannya sudah pasti terjamin dibanding parkir di luar gitu. Untuk risiko untuk mobil kenapa ya itu sangat riskan gitu, di dalam lebih aman," sambung Ali. ● yan

Ditinggal Mudik, 7 Lapak di Cipayung Kebakaran

JAKARTA (IM) - Sejumlah lapak pedagang seluas 800 meter persegi di Jalan Rambo, Kelurahan Ceger, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, dilanda kebakaran pada Kamis (5/5). Kepala Seksi Operasional Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) Jakarta Timur, Gatot Sulaeman mengatakan kebakaran, itu dilaporkan terjadi pukul 05.28 WIB.

Gatot mengatakan si jago merah berhasil melalap 7 lapak pedagang. Namun, saat kejadian, kondisi lapak dalam keadaan kosong. "Total ada tujuh lapak terbakar. Kondisi lapak kosong penghuni dikarenakan sedang mudik," jelas Gatot dalam keterangannya, Kamis.

Gatot menduga, api muncul akibat terjadinya korsleting listrik dari salah satu lapak. Api disebut muncul pertama kali dari lapak reparasi televisi. "Penyebab diduga karena korsleting listrik. Kronologi awalnya itu penyalan api ada di lapak depan si lapak service televisi, kemudian api merambat ke lapak-lapak di sekitarnya," jelas Gatot.

Pukul 06.29 WIB, api berhasil dipadamkan. Sebanyak 15 unit kendaraan pemadam kebakaran beserta 75 personel diterjunkan untuk memadamkan api. Tidak ada kprban jiwa maupun luka-luka dalam peristiwa nahas tersebut, namun kerugian ditaksir mencapai Rp 700 juta. ● yan

Dikeluhkan, Pelayanan Tiket Kapal Tradisional di Dermaga Kali Adem

JAKARTA (IM) - Sejumlah wisatawan tujuan Kepulauan Seribu yang tidak kebagian kapal reguler pagi hari karena kehabisan tiket. Mereka mengeluhkan sistem pelayanan tiket untuk kapal tambahan karena baru dibrangkakan pada siang hari.

Mulyati (34) warga Cengkareng yang ditemui di lokasi gedung Dermaga Kali Adem, Pelabuhan Muara Angke Jakarta Utara mengaku dirinya merasa pelayanan tiket kurang baik. "Di sini sudah ada perubahan fisik. Tapi pelayanan tiket kurang baik. Contohnya kuitansi manual, harga tarifnya juga tidak seperti yang kita lihat di internet," kata Mulyati, saat ditemui sedang menunggu kedatangan kapal tambahan, Kamis (5/5).

Mulyati rencananya berlibur ke Pulau Pari. Namun hingga jelang pemberangkatan dirinya belum mengetahui nama kapal tradisional yang akan memberangkatkannya dirinya beserta keluarga. "Rencananya mau ke Pulau Pari. Sehari saja di sana. On the spot tadi pesan pas sampai di sini. Harga tiket kapal tradisional Rp 67.000 per orang, padahal setahu saya Rp44.000. Terakhir kita dulu pernah ke Pulau Tidung 3 tahun lalu," kata Mulyati.

Sementara itu, Tamiyem (58), wisatawan lainnya tujuan Kepulauan Seribu mengaku berlibur ke pulau karena trauma dengan kemacetan di sejumlah objek wisata. "Lebih enak ke pulau, kalau di darat macet. Di pulau rasanya lebih plong. Jakarta juga memang lagi Sepi sih. Kita berangkat 4 orang. Besok pulang. Kalau enggak nginep, harusnya tadi berangkat pagi, tapi karena berangkat siang jadi pulangnya ya besok sore," ungkap Tamiyem.

Wisatawan atas nama Frangky (43), warga Pademangan juga berharap agar pelayanan khususnya bagian tiket kapal tradisional tujuan Kepulauan Seribu masih perlu pembenahan. "Antrenya panjang. Tempatnya masih bau sampah dan ikan. Kapalnya masih kurang kita enggak kebagian karena habis. Kapalnya sudah jalan karena sudah penuh jadi kita tidak kebagian tiket," kata Frangky.

Frangky mengaku bersama keluarganya sudah datang sejak pagi namun tetap kehabisan tiket kapal. "Kita sampai di sini jam 08.30 WIB kapal belum berangkat, tapi kita mau beli tiket sudah penuh. Disuruh tunggu kapal tambahan yang kemungkinan nanti balik lagi siang hari," jelas Frangky. ● yan

4 | Metropolis

FOTO:ANT



ARUS BALIK KERETA API

Sejumlah penumpang berjalan setibanya di Stasiun Pasar Senen, Jakarta, Kamis (5/5). PT KAI mencatat pada H+2 Ramadhan sebanyak 14.700 pemudik kembali ke Jakarta melalui Stasiun Pasar Senen, sementara 14.900 lainnya kembali melalui Stasiun Gambir.

35 RT DI BANTARAN KALI CILIWUNG TERGENANG

Warga Kampung Melayu Kebanjiran Saat Masih Merayakan Lebaran

Banjir terjadi karena debit air kiriman dari Bendungan Katulampa, Bogor pada Rabu (4/5) malam cukup besar. Jam 03.00 WIB air sudah 150 sentimeter, lumayan cepat naik airnya, ungkap Ketua RT 13/04, Kebon Pala, Sanusi.

JAKARTA (IM) - Permusuhan warga kawasan Kebon Pala, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, terendam banjir luapan Kali Ciliwung, Kamis (5/5). Kejadian itu, terjadi saat warga masih merayakan moment lebaran.

Ketua RT 13/04, Sanusi menyampaikan air mulai menggenangi kawasan tersebut sekira pukul 01.30 WIB. Ketinggian air pada pukul 03.00 WIB mencapai kurang lebih 1,5 meter.

Lanjutnya, banjir tersebut terjadi karena debit air kiriman dari Bendungan Katulampa, Bogor yang pada Rabu (4/5) malam mencapai status siaga tiga dan Pos Pantau Depot mencapai status dua.

"Jam 03.00 WIB air sudah 150 sentimeter, lumayan cepat naik airnya. Memang dari kemarin malam sudah ada

informasi kalau akan ada air kiriman," ungkap Sanusi kepada wartawan, Kamis (5/5).

Sebelum air tiba, warga sudah bersiap dengan memin-dahkan sepeda motor ke jalan lingkungan yang konturnya lebih tinggi. Sedangkan barang elektronik dipindahkan ke lantai dua rumah masing-masing. "Tapi surutnya juga cepat, jam 06.00 WIB sudah mulai surut. Kalau dari awal bulan Ramadhan sampai lebaran ini sekarang banjir keempat. Sekarang paling dalam banjirnya," jelasnya.

Sanusi menyampaikan, seketika air surut warga pun membersihkan lumpur bercampur sampah akibat banjir luapan Kali Ciliwung itu. Lumpur dan sampah tersebut masuk ke lingkungan rumah maupun jalan setempat.

Pembersihan timbunan lumpur mesti cepat dilakukan

seiring masih adanya air genangan, sebab jika menunggu banjir benar-benar surut maka lumpur bisa mengeras sehingga lebih sukar dibersihkan.

"Kalau di RW 04 banjir sekarang yang terendam wilayah RT 12 dan RT 13. Ini sekarang masih proses bersih-bersih, warga tadi enggak ada yang mengungsi," terang Sanusi.

Sementara itu, salah satu warga setempat, Ponidi mengatakan meski terendam banjir, warga jarang yang mengungsi.

Sebab, mayoritas warga memiliki rumah bertingkat sehingga lebih memilih bertahan. "Sekarang karena ya udah pada punya rumah tingkat, jarang yang ngungsi, pilih bertahan," ungkap Ponidi.

35 RT di Jakarta Tergenang

Kepala Pusat Data dan Informasi Kebencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta, M. Insaf mengatakan setidaknya ada 35 RT di wilayah bantaran Kali Ciliwung yang tergenang banjir per pukul 09.00 WIB Kamis pagi.

Insaf mengatakan, jumlah ini sudah berkurang dari sebelumnya 45 RT tergenang. "Informasi genangan dari sebelumnya 45 RT saat ini

menjadi 35 RT atau 0,115 % dari 30.470 RT yang ada di DKI Jakarta, dengan ketinggian >40 cm," kata Insaf saat dihubungi, Kamis (5/5).

Wilayah dengan jumlah genangan terluas yakni di Jakarta Timur di mana terdapat 26 RT tergenang terdiri dari 6 RT di Kelurahan Cawang dengan ketinggian air maksimal 100 cm. Kemudian di Kelurahan Bidara Cina terdapat 2 RT tergenang air setinggi 50 cm. Di Kelurahan Kampung Melayu terdapat 18 RT tergenang dengan ketinggian air

40 cm hingga 125 cm.

Genangan air akibat luapan Kali Ciliwung ini juga terjadi di Jakarta Selatan yakni di Kelurahan Pejaten Timur dengan 2 RT dengan ketinggian air 40 cm. Kemudian di Kelurahan Rawajati terdapat 3 RT mengalami banjir setinggi 50 cm dan di Kelurahan Kebon Baru dengan 4 RT tergenang air setinggi 60 cm. "Kondisi genangan sedang ditangani oleh DSDA, Damkar dan PPSU Kelurahan. Genangan ditargetkan akan surut dalam waktu cepat," ujar Insaf. ● yan

Wagub DKI Klaim Mudik Lebaran 2022 Berjalan Lancar dan Sesuai Harapan

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria mengucapkan terima kasih kepada segenap unsur profesi mulai dari pemerintah pusat melalui kementerian terkait hingga wartawan yang turut andil menyukseskan mudik Lebaran 1443 Hijriah.

Ariza mengklaim mudik Lebaran berjalan lancar serta sesuai harapan.

"Terima kasih sebesar-besarnya kepada pemerintah pusat, Kementerian Perhubungan, Kementerian PUPR dan banyak Kementerian terkait. TNI, Polri, tenaga Kesehatan, media massa, PMI, PMR, petugas ambulance, organisasi kemasyarakatan, Satpol PP, seluruh petugas lintas dinas baik di pusat, di Pemprov DKI dan daerah lainnya. Para sopir, kernet, pilot, pramugara/i, masinis, nakhoda, petugas tiket, seluruh yang bertugas di bandara, stasiun, pelabuhan, terminal, rest area, para wartawan, pedagang, petugas SPBU, tambal ban, relawan, ojek, dan banyak lagi profesi, pekerjaan yang menyukseskan mudik lebaran," tulis Ariza dalam laman Instagram @arizapatria dikutip, Kamis (5/5).

"Alhamdulillah mudik Lebaran berjalan lancar sesuai harapan," tambahanya.

Ariza pun mengucapkan doa atas upaya membahagiakan masyarakat di momen Lebaran tahun ini.

Terlebih selama dua tahun sebelumnya pemerintah pusat melarang mudik dikarenakan pandemi Covid-19 saat itu sedang melonjak.

"Semakin banyak orang yang kita bahagiakan, Insya Allah semakin diberkahi Allah SWT setiap tarikan nafas kita, setiap butir keringat kita, Aamiin. Tidak setiap keikhlasan terlihat manusia, namun pasti dibalas oleh Allah SWT," ucapnya.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengimbau masyarakat yang melakukan perjalanan mudik dengan menggunakan kendaraan pribadi pada momen Idul Fitri tahun ini untuk kembali lebih awal atau kembali setelah puncak arus balik.

"Untuk menghindari kepadatan arus balik, dan agar kita semua nyaman di perjalanan, saya mengimbau, saya mengajak bapak, ibu dan saudara-saudara yang melakukan perjalanan dengan kendaraan pribadi agar kembali lebih awal atau kembali setelah puncak arus balik. Tentunya sesuai dengan izin yang didapatkan dari tempat kerja," kata Jokowi. ● yan

Anak Buah Prabowo Pertanyakan Manfaat JIS dan Formula E

JAKARTA (IM) - Politikus Partai Gerindra, Arief Poyuono menilai proyek Formula E dan Jakarta International Stadium (JIS) yang dibangun-banggakan Anies Baswedan tak memiliki manfaat bagi masyarakat.

Diketahui, saat ini stadion JIS tengah menulung banyak pujian dari berbagai kalangan setelah sukses menggelar salat Idulfitri. Meski begitu, anak buah Prabowo itu tak yakin stadion JIS ke depan mampu memberi pemasukan keuangan bagi negara.

"Bangun JIS dan sirkuit Formula E apa manfaatnya bagi masyarakat. Apa ada memberikan masukan pada negara tidak," cuit Arief Poyuono melalui akun Twitter pribadinya @bumnbersatu, dikutip Kamis (5/5).

Arief Poyuono bahkan mengajak para warganet untuk membayangkan jika dana pembangunan JIS dan sirkuit Formula E dipakai untuk memperbaiki jalan rusak di Jakarta.

"Bandingkan jika dipakai untuk perbaikan jalan di Jakarta yang pada rusak," katanya.

Menanggapi cuitan Arief Poyuono, warganet pun langsung membanjiri kolom komentar dengan bermacam tanggapan.

"Nah cocok ini Pak, sekalian pengerukan sungai yang sudah dangkal, sanitasi pembuangan air & tinja, yang masih morad moral juga," timpal salah satu warganet mengomentari cuitan Arief Poyuono.

Sementara, salah satu netizen malah membandingkan JIS dan Formula E yang digagas Anies dengan proyek IKN dan Sirkuit Mandalika yang digagas Presiden Joko Widodo (Jokowi).

"Moto GP dan sirkuit Mandalika apa manfaatnya? Bangun ibu kota baru apa manfaatnya buat rakyat? Mendung uang buat bangun sirkuit dan ibukota baru dihibahkan ke rakyat tidak mampu. Atau subsidi ke BBM dan listrik," komentar salah satu netizen. ● yan

ANCAMAN URBANISASI PASCA MUDIK LEBARAN

Plt Wali Kota Bekasi Imbau Pendatang Harus Miliki Skill

BEKASI (IM) - Musim mudik lebaran Idul Fitri 1443 Hijriah tahun 2022 telah berjalan, dan pemudik pun mulai bersiap kembali melakukan aktivitas kerja di pekan depan.

Merespon adanya dampak lonjakan urbanisasi dari kampung halaman menuju perkotaan, Plt Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto pun menyoroti hal tersebut.

Ia menilai pentingnya para kaum Urbanisasi memiliki kompetensi, kemampuan dan keahlian.

Terlebih ia mengungkap-

kan adanya kemajuan dan perkembangan teknologi digital dan sosial media, yang kini telah hidup berdampingan dengan kegiatan masyarakat.

"Ya saya kira itu penting juga, yang penting dia mampu memiliki, sekarang ini kan tuntutan IT, nah jadi IT minimal harus kuasai secara adaptasi dengan teknologi yang ada," ujar Plt Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto, Kamis (5/5).

Berkaitan hal tersebut, ia mengungkapkan nantinya Pemerintah Kota Bekasi dapat

memudahkan memberikan dukungan dengan cepat terhadap potensi dampak urbanisasi tersebut.

"Sehingga nanti pemerintah yang akan lebih mudah memberikan keterampilan termasuk pemodalannya," tutur Tri Adhianto.

Dengan tegas para pendatang yang akan datang ke Kota Bekasi, untuk dapat mengimbangi perkembangan zaman khusus teknologi.

"Memiliki skill dan kemampuan ya," tandasnya. ● yan

FOTO:ANT



LIBUR LEBARAN DI TMII

Sejumlah pengunjung menikmati suasana Istana Anak Indonesia di kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta, Kamis (5/5). Pengelola TMII membatasi jumlah pengunjung maksimal 15 ribu orang pada libur Lebaran karena kawasan tersebut masih dalam tahap revitalisasi untuk persiapan G20.